

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Varietas Inpago Unsoed Protani merupakan varietas dengan hasil yang lebih baik dibandingkan varietas lainnya yang diujikan. Hal ini dikarenakan terdapat pengaruh nyata terhadap variabel luas daun pada umur 10 MST yaitu (28,32 cm²), jumlah anakan total (27,47 batang), bobot basah akar (146,32 g), bobot kering akar (55,26 g), dan jumlah anakan produktif umur 14 dan 16 MST dengan hasil tertinggi yaitu 20,30 batang.
2. Pemberian bahan organik berupa kasgot memberikan hasil yang lebih baik pada pertumbuhan yaitu tinggi tanaman (71,12 cm), jumlah daun (262,07 helai), luas daun (32,30 cm²), jumlah anakan total (32,18 batang), bobot basah tanaman (417,68 g), bobot basah tajuk (254,96 g), bobot basah akar (145,82 g), bobot kering tanaman (131,24 g), bobot kering tajuk (71,11 g), bobot kering akar (60,05 g). Pengaruh pada hasil yaitu jumlah anakan produktif (26,63 batang), jumlah gabah per malai (69,87 butir), dan jumlah gabah per rumpun (1861,14 butir) dibandingkan dengan perlakuan lainnya.
3. Interaksi antara perbedaan varietas padi dan macam bahan organik memberikan pengaruh nyata pada variabel luas daun umur 6 dan 8 MST serta bobot 1000 butir gabah.

B. Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh antara varietas Inpago Unsoed Protani dengan pupuk kasgot atau bahan organik lain yang dilakukan di tanah ultisol.